

# Disiplin Kerja Guru di SMK Negeri Kabupaten Merangin

Dira Sapitri<sup>1</sup>, Nurhizrah Gistituati<sup>2</sup>

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>

\*E-mail: [Safitridira394@gmail.com](mailto:Safitridira394@gmail.com)

## Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di beberapa SMK Negeri Kabupaten Merangin, terlihat bahwa disiplin kerja guru masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui disiplin kerja guru dalam proses pembelajaran yang mencakup merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Ada 3 (tiga) pertanyaan yang dijawab dalam penelitian ini, yaitu: 1) seberapa baik disiplin guru dalam merencanakan pembelajaran di SMK Negeri Kabupaten Merangin; 2) seberapa baik disiplin guru dalam melaksanakan pembelajaran di SMK Negeri Kabupaten Merangin; 3) seberapa baik disiplin guru dalam mengevaluasi pembelajaran di SMK Negeri Kabupaten Merangin. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi adalah seluruh guru SMK Negeri Kabupaten Merangin yang berjumlah 467 orang. Dengan sample 138 orang. Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan Cluster random sampling yaitu dengan sistem undian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan model skala likert tentang disiplin kerja guru dalam proses pembelajaran yang berjumlah 45 item. Sebelum angket tersebut digunakan sudah terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Data yang terkumpul diolah dengan mencari skor rata-rata dan tingkat capaian rata-rata. Dari hasil pengolahan tersebut diperoleh bahwa disiplin kerja guru di SMK Negeri Kabupaten Merangin dari aspek Disiplin kerja guru di SMK Negeri Kabupaten Merangin dilihat dari dimensi disiplin kerja guru dalam merencanakan pembelajaran (ketepatan waktu, kepatuhan pada aturan, tanggung jawab). Menurut hasil penilaian guru skor rata-rata yaitu 4.08 dengan TCR (81.67%) kategori baik. Selanjutnya menurut penilaian kepala sekolah skor rata-rata 4.14 dengan TCR (82.71%) kategori baik. Disiplin kerja guru di SMK Negeri Kabupaten Merangin dilihat dari dimensi disiplin kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran (ketepatan waktu, kepatuhan pada aturan, tanggung jawab). Menurut penilaian guru skor rata-rata yaitu 4.17 dengan TCR (83.37%). Selanjutnya menurut penilaian kepala sekolah skor rata-rata 4.25 dengan TCR (84.94%) kategori baik. Disiplin kerja guru di SMK Negeri Kabupaten Merangin dilihat dari dimensi disiplin kerja guru dalam mengevaluasi pembelajaran (ketepatan waktu, kepatuhan pada aturan, tanggung jawab). Menurut penilaian guru skor rata-rata yaitu 4.12 dengan TCR (82.32%) berada pada kategori baik. Selanjutnya menurut penilaian kepala sekolah skor rata-rata 4.31 TCR (86.25%) kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa 3 indikator dari 3 sub variabel yang penulis teliti mencapai kriteria baik dengan skor rata-rata 4,12 dan 4. 25.

**Keywords:** Disiplin Kerja Guru



Licenseses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licenseses may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## Pendahuluan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan sesuatu yang penting untuk membantu organisasi/instansi dalam mencapai tujuannya, termasuk organisasi sekolah. Sekolah, baik swasta ataupun negeri, membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk membantu mencapai tujuan sekolah

yang sudah ditentukan. Salah satu sumber daya manusia yang ada di sekolah adalah guru. Guru adalah orang yang memiliki peran sangat penting dalam pencapaian tujuan sekolah karena pada dasarnya guru adalah suri teladan bagi peserta didik. Peserta didik akan lebih mudah memahami contoh teladan yang diperlihatkan oleh guru secara langsung melalui sikap dan perilaku guru. Salah satu sikap dan perilaku guru yang akan menjadi contoh oleh siswanya adalah disiplin.

Disiplin kerja merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang untuk menaati dan mematuhi segala aturan-aturan yang sudah ditetapkan, seperti disiplin terhadap ketepatan waktu bekerja, bertanggung jawab menjalankan tugas, kepatuhan pada peraturan dan kehadiran dalam bekerja (Ariani, 2020; Dakhra, 2021; Ferawati, 2017; Siagian, 2014; Sinambela, 2016; Suwondo, 2015; Mulyadi, 2015). Disiplin kerja juga menjadi salah satu bagian yang berpengaruh untuk meningkatkan potensi seseorang. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Sutrisno (dalam Wijaya 2019) bahwa disiplin merupakan cara pemimpin untuk membuat karyawannya meningkatkan kesadaran tentang aturan serta bisa menjalankan segala aturan yang sudah ditetapkan.

Novita, dkk. (2022) mengatakan disiplin kerja yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Adapun pendapat Nellitawati (2012) bahwa disiplin kerja guru merupakan sikap taat dan teratur guru dalam melaksanakan tugas sekolah, dan tidak melanggar baik langsung maupun tidak langsung kepada warga sekolah. Selain itu guru yang menegakkan kedisiplinan akan membuat proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan akan berdampak baik pada ketercapaian siswa dalam belajar. Sejalan dengan hal tersebut dalam undang-undang guru dan dosen dijelaskan juga, yaitu beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu, merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik serta melaksanakan tugas tambahan.

Dengan begitu bisa disimpulkan bahwa disiplin kerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin kerja guru dalam proses pembelajaran, yaitu disiplin dalam merencanakan pembelajaran, disiplin dalam melaksanakan pembelajaran, dan disiplin dalam mengevaluasi pembelajaran. Tugas dan tanggung jawab seorang guru cukup sulit dan sangat kompleks. Disiplin kerja yang tinggi dibutuhkan dari guru dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini dikarenakan dengan kedisiplinan yang baik guru mampu menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang telah disepakati sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain pembelajaran dengan baik, guru juga harus mampu merencanakan pembelajaran seperti menyusun kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian dapat melaksanakan penilaian dan disiplin dalam melaksanakan tugas tersebut.

Pentingnya disiplin kerja menjadi patokan kesuksesan bagi organisasi begitupun dengan sekolah dalam pencapaian tujuannya. Sekolah yang mempunyai guru yang disiplin dalam mengajar, akan membuat proses pembelajaran terlaksanakan dengan baik. Ketercapaian siswa belajar tidak akan jauh jatuh dari keberhasilan dalam prosedur pembelajaran. Sebaliknya pegawai yang tidak disiplin lambat laun akan menjadi kemunduran bagi organisasinya, termasuk juga bagi sekolah yang gurunya tidak disiplin akan menurunkan kinerja sehingga kualitas sekolah tersebut juga akan ikut menurun. Pendapat ini didukung oleh penelitian Suhartini, dkk. (2016) menyatakan bahwa disiplin kerja ikut memengaruhi kinerja. Jika kinerja pegawai menurun, maka itu akan berdampak pada organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan peneliti terdahulu bahwa disiplin kerja guru belum menunjukkan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Ratnasari, dkk. 2021) dengan judul "Analisis Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru" dengan memperlihatkan hasil disiplin kerja guru itu baru pada taraf 54,4%. Selanjutnya penelitian oleh Dakhra, dkk. (2021) dengan judul "Persepsi Siswa Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMKN 8 Padang" dengan memperlihatkan hasil disiplin kerja gurunya itu baru taraf 72% yang berarti sedang.

Meskipun konteks diatas demikian, peneliti melihat permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan disiplin kerja guru di smk negeri kabupaten merangin. Adapun fenomena-

fenomena yang peneliti temukan sebagai berikut: Adanya guru yang hanya menyalin silabus dan RPP guru lain yang mengajar di kelas yang sama. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru. Ada guru yang belum bisa memanfaatkan waktu belajar secara efektif, hal ini terlihat ketika guru tidak masuk dan hanya memberikan catatan saja sehingga siswa banyak yang tidak paham dan guru diminta menjelaskan dihari lain. Ada guru yang memberikan penilaian kepada siswa secara subjektif. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan wawancara dengan murid. Ada guru yang tidak tepat waktu masuk ke kelas pada saat jam mengajar. Hal ini terlihat pada saat jam pelajaran sudah dimulai, guru tersebut masih duduk-duduk diruang kantor dan berbincang dengan guru lainnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah Untuk mendeskripsikan disiplin kerja guru dalam merencanakan pembelajaran di SMK Negeri Kabupaten Merangin. Untuk mendeskripsikan disiplin kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di SMK Negeri Kabupaten Merangin. Untuk mendeskripsikan disiplin kerja guru dalam mengevaluasi pembelajaran di SMK Negeri Kabupaten Merangin.

## Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMK Negeri Kabupaten Merangin dengan populasi pada penelitian ini adalah guru SMK Negeri Kabupaten Merangin yang berjumlah 467 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 138 orang dengan menggunakan Teknik Cluster Random Sampling. Instrumen penelitian berupa angket dengan model Skala Likert yang terdiri dari 45 butir item soal, yang telah teruji validitas dan reliabilitas dibantu dengan program SPSS 29.0. Kriteria alternatif jawaban terdiri dari 5 alternatif yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah dengan skor instrumen 5, 4, 3, 2, 1. Teknik analisis data dengan melakukan teknik analisis statistik deskriptif dengan menggunakan rumus rata-rata (Mean) yang disajikan dalam bentuk tabel.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Hasil pengolahan data mengenai disiplin kerja guru di smk negeri kabupaten merangin pada penelitian ini ditinjau dari sub variabel disiplin kerja guru dalam merencanakan pembelajaran (ketepatan waktu, kepatuhan pada aturan, tanggung jawab), disiplin kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran (ketepatan waktu, kepatuhan pada aturan, tanggung jawab), disiplin kerja guru dalam merencanakan pembelajaran (ketepatan waktu, kepatuhan pada aturan, tanggung jawab). Berdasarkan dari hasil yang telah peneliti lakukan mendapatkan informasi mengenai disiplin kerja guru di smk negeri kabupaten merangin dapat dilihat berdasarkan tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Disiplin Kerja Guru di SMK Negeri Kabupaten Merangin berdasarkan hasil angket untuk guru

No.	Guru	Skor Rata-rata	TCR (%)	Kategori	Kepala Sekolah	Skor Rata-rata	TCR (%)	Kategori
<b>Disiplin Kerja Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran</b>								
1	Ketepatan Waktu	4.16	83.10	Baik	Ketepatan Waktu	4.00	80.00	Baik
2	Kepatuhan Pada Aturan	4.11	82.23	Baik	Kepatuhan Pada Aturan	4.36	87.14	Baik

3	Tanggung Jawab	3.98	79.68	Cukup	Tanggung Jawab	4.05	81.00	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>4.08</b>	<b>81.67</b>	Baik		<b>4.14</b>	<b>82.71</b>	Baik
<b>Disiplin Kerja Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran</b>								
1	Ketepatan Waktu	4.20	83.96	Baik	Ketepatan Waktu	4.25	85.00	Baik
2	Kepatuhan Pada Aturan	4.16	83.13	Baik	Kepatuhan Pada Aturan	4.21	84.20	Baik
3	Tanggung Jawab	4.15	83.03	Baik	Tanggung Jawab	4.28	85.63	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>4.17</b>	<b>83.37</b>	Baik		<b>4.25</b>	<b>84.94</b>	Baik
<b>Disiplin Kerja Guru Dalam Mengevaluasi Pembelajaran</b>								
1	Ketepatan Waktu	4.10	82.00	Baik	Ketepatan Waktu	4.25	85.00	Baik
2	Kepatuhan Pada Aturan	4.11	82.10	Baik	Kepatuhan Pada Aturan	4.38	87.50	Baik
3	Tanggung Jawab	4.14	82.85	Baik	Tanggung Jawab	4.31	86.25	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>4.12</b>	<b>82.32</b>	Baik		<b>4.31</b>	<b>86.25</b>	Baik

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa skor tertinggi pada data mengenai Disiplin Kerja Guru di SMK Negeri Kabupaten Merangin menurut penilaian guru terdapat pada dimensi disiplin kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan capaian skor rata-rata 4.17 dengan TCR (83.37%). Sedangkan skor terendah terdapat pada dimensi disiplin kerja guru dalam merencanakan pembelajaran dengan capaian skor rata-rata 4.08 dengan TCR (81.67%). Jadi dari hasil perhitungan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja Guru di SMK Negeri Kabupaten Merangin berada pada kategori baik yang berarti kondusif dengan perolehan skor rata-rata 4.12 dengan TCR (83,10%).

Menurut penilaian kepala sekolah dapat dilihat bahwa skor tertinggi pada data mengenai Disiplin Kerja Guru di SMK Negeri Kabupaten Merangin terdapat pada dimensi disiplin kerja guru dalam mengevaluasi pembelajaran dengan capaian skor rata-rata 4.31 dengan TCR (86.25%). Sedangkan skor terendah terdapat pada dimensi disiplin kerja guru dalam merencanakan pembelajaran dengan capaian skor rata-rata 4.14 dengan TCR (82.71%). Jadi dari hasil perhitungan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja Guru di SMK Negeri Kabupaten Merangin berada pada kategori baik yang berarti kondusif dengan perolehan skor rata-rata 4.25 dengan TCR (84.94%).

## 2. Pembahasan

Disiplin kerja guru di SMK Negeri Kabupaten Merangin dilihat dari dimensi disiplin kerja guru dalam merencanakan pembelajaran (ketepatan waktu, kepatuhan pada aturan, tanggung jawab). Menurut hasil penilaian guru skor rata-rata yaitu 4.08 dengan TCR (81.67%) kategori baik. Ada 3 aspek yang diteliti, yang paling tinggi yaitu ketepatan waktu dengan skor rata-rata yaitu 4.16 dengan TCR (83.10%) kategori baik. Sedangkan skor terendah pada aspek tanggung jawab yang mencapai skor rata-rata 3.98 dengan TCR (79.68%) kategori cukup.

Selanjutnya menurut penilaian kepala sekolah skor rata-rata 4.14 dengan TCR (82.71%) kategori baik. Aspek tertinggi Kepatuhan pada aturan dengan skor rata-rata 4.36 dengan TCR (87.14%) kategori baik. Aspek terendah ketepatan waktu skor rata-rata 4.00 dengan TCR (80.00) kategori baik. Skor penilaian kepala sekolah lebih tinggi dari pada penilaian guru, akan tetapi secara keseluruhan sudah berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja guru dilihat dari dimensi sub variabel disiplin kerja guru dalam merencanakan pembelajaran sudah baik atau kondusif namun perlu dioptimalkan lagi.

Disiplin kerja guru di SMK Negeri Kabupaten Merangin dilihat dari dimensi disiplin kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran (ketepatan waktu, kepatuhan pada aturan, tanggung jawab). Menurut penilaian guru skor rata-rata yaitu 4.17 dengan TCR (83.37%). Ada 3 aspek yang diteliti aspek paling tinggi yaitu ketepatan waktu dengan skor rata-rata 4.20 dengan TCR (83.96%) kategori baik. Skor terendah pada aspek tanggung jawab yang mencapai skor rata-rata 4.15 dengan TCR (83.03 %) kategori baik.

Selanjutnya menurut penilaian kepala sekolah skor rata-rata 4.25 dengan TCR (84.94%) kategori baik. aspek paling tinggi tanggung jawab skor rata-rata 4.28 dengan TCR (85.63%) kategori baik. Aspek terendah kepatuhan pada aturan skor 4.21 dengan TCR (84.20%). Skor kepala sekolah lebih tinggi dari pada guru, akan tetapi secara keseluruhan berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja guru dilihat dari dimensi sub variabel disiplin kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah baik atau kondusif namun perlu dioptimalkan lagi.

Disiplin kerja guru di SMK Negeri Kabupaten Merangin dilihat dari dimensi disiplin kerja guru dalam mengevaluasi pembelajaran (ketepatan waktu, kepatuhan pada aturan, tanggung jawab). Menurut penilaian guru skor rata-rata yaitu 4.12 dengan TCR (82.32%) berada pada kategori baik. Ada 3 aspek, aspek yang paling tinggi yaitu aspek tanggung jawab dengan skor rata-rata yaitu 4.14 dengan TCR (82.85%) kategori baik. Skor terendah pada aspek ketepatan waktu yang mencapai skor rata-rata 4.10 dengan TCR (82.00 %) kategori baik.

Selanjutnya menurut penilaian kepala sekolah skor rata-rata 4.31 TCR (86.25%) kategori baik. aspek paling tinggi kepatuhan pada aturan skor rata-rata 4.38 TCR (87.50%) kategori baik. Aspek terendah ketepatan waktu skor rata-rata 4.25 TCR (85.00%) kategori baik. Skor hasil penilaian Kepala sekolah lebih tinggi dari pada guru, akan tetapi secara keseluruhan sudah berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja guru dilihat dari dimensi sub variabel disiplin kerja guru dalam mengevaluasi pembelajaran sudah baik atau kondusif namun perlu dioptimalkan lagi.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian serta penelitian mengenai disiplin kerja guru di SMK Negeri kabupaten merangin dapat disimpulkan secara keseluruhan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata menurut penilaian guru 4.12 dan menurut penilaian kepala sekolah 4.25. Dari masing-masing sub variable yaitu disiplin kerja guru dalam merencanakan pembelajaran (ketepatan waktu, kepatuhan pada aturan, tanggung jawab), disiplin kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran (ketepatan waktu, kepatuhan pada aturan, tanggung jawab), disiplin kerja guru dalam merencanakan pembelajaran (ketepatan waktu, kepatuhan pada aturan, tanggung jawab). Untuk itu ketepatan waktu guru dalam proses pembelajaran, kepatuhan pada aturan dalam proses pembelajaran dan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran sangat perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar disiplin kerja guru dapat menjadi semakin kondusif dan meningkatkan semangat dan produktivitas dalam melaksanakan tugas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## Daftar Pustaka

- Ariani, d. Saputri, P. Suhendar, IA. (2020). *Jurnal JIMT: Pengaruh disiplin kerja, iklim organisasi dan komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja guru*. 1(3), 268–279.
- Dakhra, A. S., Gistituati, N., & Marsidin, S. (2021). *Persepsi Siswa terhadap Disiplin Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) Negeri 8 Padang*. 2(1), 23–29.
- Ferawati, A. (2017). *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerj Karyawan*. 5(1)
- Mulyadi, D. (2015). *Perilaku organisasi dan kepemimpinan pelayanan*. Bandung: Alfabeta.
- Nellitawati (2012). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan: Kontribusi Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru SMA Negeri Di Kecamatan Koto Tengah Padang*. 12(2), 24-31
- Novita, L., & Gistituati, N. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan , Hubungan Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Disiplin Kerja Karyawan*. 6(2), 15881–15890.
- Ratnasari,. Girsang,. Ariyat,Y. (2021) *Jurnal Bening: Analisis Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru*. 8 (2)
- Siagian (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia, PT. Jakarta: Bumi Aksara*
- Suwondo dkk (2015). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan: Hubungan Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Dan Kinerja Karyawan*. 17, (2) 135–144.
- Suhartini, Darwin Lie, dan Ady Inrawan. (2016). *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar (SD) Swasta Sultan Agung Pematang Siantar Jurnal Maker*. 2 (2), 18 – 25.